


Pembuatan Sistem Akuntansi Dengan Menggunakan Aplikasi Microsoft Access Di Toko Yupindo Jaya

¹⁾Hendi*, ²⁾Jessyca

^{1,2)}Program Studi Akuntansi, Universitas Internasional Batam, Kota Batam, Indonesia

Email Corresponding: 2042092.jessyca@uib.edu*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Microsoft Access UMKM Penelitian Laporan Keuangan	Toko Yupindo Jaya merupakan UMKM yang dulunya melakukan pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan secara manual. Namun saat ini Toko Yupindo Jaya tidak lagi melakukan pencatatan transaksi keluar masuknya kas maupun melakukan pembuatan laporan keuangan. Pandemi corona yang menyebabkan penurunan penjualan menyebabkan omset yang didapatkan oleh Toko Yupindo Jaya turun secara drastis. Toko Yupindo Jaya akhirnya melakukan eliminasi terhadap karyawan yang bekerja disana agar dapat mengurangi beban gaji yang harus dibayarkan kepada karyawan serta juga tidak melakukan stok barang lagi. Dengan tidak adanya pembayaran gaji dan melakukan pengumpulan persediaan barang, Jan Fui selaku pemilik juga tidak melakukan pembuatan laporan keuangan lagi. Saat ini laba maupun rugi yang diterima oleh Toko Yupindo Jaya serta pengeluaran yang dilakukan juga tidak diketahui detail. Setelah melakukan wawancara terhadap Jan Fui dan mengetahui informasi tersebut, kemudian membuat sistem menggunakan aplikasi Microsoft Access yang bertujuan membantu Jan Fui untuk membuat laporan keuangan dan mengetahui laba atau rugi yang didapatkannya dengan mudah. Untuk PkM selanjutnya yang melakukan penelitian, juga merekomendasikan agar sistem ini dapat di sempurnakan maupun dikembangkan lagi sesuai dengan kondisi ekonomi maupun kebutuhan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dikemudian hari.
Keywords: Microsoft Access SME Practical Work Financial Reports	ABSTRACT <p>Toko Yupindo Jaya is an MSME that previously carried out accounting records and prepared financial reports manually. However, currently the Yupindo Jaya Store no longer records cash incoming and outgoing transactions or prepares financial reports. The corona pandemic, which caused a decline in sales, caused the turnover obtained by Toko Yupindo Jaya to drop drastically. Yupindo Jaya Store finally eliminated the employees who worked there in order to reduce the salary burden that had to be paid to employees and also not to stock any more goods. In the absence of paying salaries and collecting inventory, Jan Fui as the owner also no longer makes financial reports. Currently, the profits and losses received by Toko Yupindo Jaya and the expenses incurred are also not known in detail. After the author conducted an interview with Jan Fui and found out this information, the author then created a system using the Microsoft Access application which aims to help Jan Fui to make financial reports and find out the profit or loss he obtained easily. For future PkM conducting research, the author also recommends that this system can be perfected or further developed in accordance with economic conditions and the needs of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) in the future.</p> <p>This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Universitas merupakan salah satu perguruan tinggi yang merupakan tempat mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menyediakan beragam fakultas yang di pilih mahasiswa sesuai dengan minat yang ingin dipelajari. Untuk memenuhi kelulusan program sarjana, mahasiswa wajib untuk menyelesaikan salah satu program yang disediakan Universitas Internasional Batam. Sebuah penelitian terapan yang memiliki tujuan agar mahasiswa dapat memberikan solusi, pembaruan, maupun menciptakan teknologi yang memadai dari ilmu pengetahuan yang dipelajari dari UIB dan mempraktekkannya kepada masyarakat sekitar. Solusi yang

diberikan mahasiswa terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan dan dihadapi oleh masyarakat.

Dalam pengerjaan penelitian ini dirancang sebuah sistem program pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Ms.Access. Aplikasi ini membantu perusahaan UMKM untuk mempermudah dalam melakukan pencatatan dan laporan keuangannya. UMKM merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang dijalankan oleh individu, rumah tangga ataupun badan usaha kecil. Toko Yupindo Jaya merupakan UMKM yang merupakan tempat dilakukannya kegiatan penelitian terapan.

II. MASALAH

Toko Yupindo Jaya merupakan toko yang menjual bahan-bahan bangunan yang berlokasi didalam Jalan Sei Pancur. Jan Fui selaku pemilik toko menceritakan penjualan Toko Yupindo Jaya berjalan dengan cukup baik dan juga memiliki lima orang karyawan. Toko Yupindo Jaya telah beroperasi hampir 10 tahun, namun belum memiliki pencatatan akuntansi. Perusahaan menggunakan sistem pencatatan sederhana manual menggunakan pencatatan di buku untuk merekam transaksi bisnisnya. Pencatatan manual ini dapat menimbulkan ketidakefektifan dalam pencatatan transaksi. Hal yang sering terjadi diantaranya terjadi kesalahan pelaporan seperti rekapitulasi pembayaran, terjadi kesalahan dalam pencatatan yang ter-double ataupun tidak tercatat. Dari permasalahan yang terjadi pada perusahaan saat ini, adanya sistem pencatatan yang dapat dilakukan secara otomatis diharapkan dapat mempermudah mitra dalam pencatatan transaksi usaha dan membuat informasi keuangan yang disajikan menjadi lebih akurat. Pencatatan pembelian juga dilakukan dengan nota manual, sehingga membuat pencatatan tidak akurat, karena nota manual dapat hilang juga. Pencatatan pembelian yang dilakukan secara manual mengakibatkan pemilik kesulitan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan, sehingga pencatatannya menjadi tidak efektif dan dapat menimbulkan kesalahan pencatatan.

Dalam menjalankan usahanya, pembayaran dari pelanggan dilakukan dengan cash atau tunai bagi pelanggan yang walk-in store dan untuk pelanggan yang melakukan pembelian secara online, pembayaran melalui transfer bank ke rekening pribadi Bapak Jan Fui. Tidak ada pencatatan secara terstruktur yang dilakukan atas transaksi yang terjadi. Akibatnya, pendapatan dan pengeluaran Toko Yupindo Jaya tercampur dengan uang pribadi Bapak Jan Fui yang menyebabkan kesulitan dalam memilah transaksi-transaksi yang bersifat pribadi dan transaksi-transaksi yang merupakan transaksi dari bisnis Toko Yupindo Jaya ini.

III. METODE

Metode yang dipakai untuk menuntaskan permasalahan yang dialami oleh Toko Yupindo Jaya merupakan:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dimana tiga orang saling bertemu untuk membagikan ide serta informasi melalui sesi tanya jawab (Esterberg, 2017), dimana memperoleh data memerlukan pertemuan langsung dengan tiga orang atau lebih (Mulyana, 2017). Bertemu langsung dengan Bapak Jan Fui selaku pemilik dari UMKM, untuk wawancara. Mengajukan pertanyaan kepada pemilik bisnis tentang cara kerja sistem operasi mereka.

2. Observasi

Proses yang dilakukan dalam penelitian tidak hanya dilakukan untuk wawancara, namun observasi juga merupakan salah satu dari suatu teknik pengumpulan pada suatu data primer. Berdasarkan penelitian yang dikemukakan oleh Mulyana (2017), metode observasi ialah tata cara pengumpulan informasi yang dilaksanakan dengan metode mencermati serta mencatat dengan cara sistematis tanda-tanda yang diselidiki. Observasi adalah untuk memperoleh gambaran yang benar tentang satu atau lebih peristiwa untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2017).

Toko Yupindo Jaya merupakan tempat yang disarankan untuk PKM. Toko buka mulai pukul 08.00 hingga 19.00 di Toko Yupindo Jaya. Berdasarkan yang kami lihat, Toko Yupindo Jaya masih menggunakan cara-cara kuno dalam melacak uang pelanggannya. Rekapitulasi data keuangan bulan sebelumnya diminta kepada Pak Jan Fui dan Pak Jan Fui bersedia memenuhinya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan/Implementasi

Implementasi pada tanggal 03 September 2023 merupakan tahap awal implementasi di tempat Pengabdian Kepada Masyarakat, yang berupa pengenalan lingkungan kerja, mencatat profil mitra, menanyakan sistem kerja dan kendala apa yang di hadapi dalam penyusunan laporan keuangan.

Tahap pertama melakukan kunjungan ke mitra usaha adalah pada tanggal 01 Oktober 2023, pada saat itu dilakukan survey lokasi UMKM untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta memahami kinerja operasional dari mitra, kemudian solusinya adalah perlu adanya permintaan surat izin untuk melaksanakan penelitian serta membuat surat pernyataan untuk ditandatangani klien.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke mitra usaha adalah pada tanggal 23 Oktober 2023, pada saat itu dilakukan permintaan izin penelitian, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah memberikan surat pernyataan MoU dan MoA untuk ditandatangani klien, kemudian solusinya adalah melakukan wawancara untuk mengetahui informasi terkait UMKM.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke mitra usaha adalah pada tanggal 25 Oktober 2023, pada saat itu perlu memahami profil dan proses kerja perusahaan, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah struktur organisasi perusahaan dan aktivitas operasional perusahaan, kemudian solusinya adalah memahami sistem pembukuan UMKM, serta melihat lebih lanjut alur transaksi dan memahami kendala yang dihadapi UMKM.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke mitra usaha adalah pada tanggal 26 Oktober 2023, pada saat itu perlu membantu UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah memperkenalkan pencatatan atau pembukuan yang lebih terperinci, kemudian solusinya adalah merancang sistem pencatatan akuntansi berbasis microsoft access.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke mitra usaha adalah pada tanggal 27 Oktober 2023, pada saat itu perlu melakukan perancangan sistem, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah menjelaskan luaran dari sistem, kemudian solusinya adalah membuat sistem dan meminta data transaksi dua bulan terakhir.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke mitra usaha adalah pada tanggal 28 Oktober 2023, pada saat itu perlu meminta data transaksi, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah memperoleh data transaksi bulan oktober dan melakukan penginputan data ke sistem, kemudian solusinya adalah menginput transaksi pada sistem dan pengenalan sistem.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke mitra usaha adalah pada tanggal 29 Oktober 2023, pada saat itu perlu melakukan pengenalan sistem yang sudah dibuat, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah memberikan pelatihan kepada klien mengenai cara penggunaan sistem akuntansi microsoft office access yang telah dirancang, kemudian solusinya adalah menjelaskan mengenai dasar-dasar akuntansi.

Tahap berikutnya, pada tanggal 01 November 2023 hingga 15 November 2023 merancang jurnal umum. Pada saat memberikan sistem ke pihak UMKM, pihak UMKM masih bingung dan belum paham cara penggunaannya seperti cara melakukan penjurnalan pada jurnal umum, dikarenakan pihak UMKM masih belum memahami cara menjurnal, maka menjelaskan kepada pihak UMKM terkait cara menjurnal tersebut.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke mitra usaha adalah pada tanggal 16 November 2023, pada saat itu perlu menjelaskan ke klien mengenai dasar-dasar akuntansi, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah menjelaskan mengenai akun-akun yang ada di sistem, membuat jurnal umum, penjelasan mengenai kode akun, kemudian solusinya adalah pelatihan cara penggunaan sistem.

Tahap implementasi berikutnya, pada tanggal 18 November 2023 hingga 03 Agustus 2023 merancang fitur jurnal umum. Pada saat memberikan sistem ke pihak UMKM, pihak UMKM masih bingung dan belum paham cara penggunaannya seperti cara melakukan penjurnalan pada jurnal umum, dikarenakan pihak UMKM masih belum memahami cara menjurnal, maka langsung mengajari pihak UMKM terkait cara menjurnal sampai bisa.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke mitra usaha adalah pada tanggal 20 November 2023, pada saat itu perlu pelatihan menginput data di sistem, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah memberikan pelatihan mengenai cara menginput data master dan transaksi, kemudian solusinya adalah memberikan pelatihan cara memahami laporan.

Tahap berikutnya, pada tanggal 21 November 2023 sistem yang diberikan terdiri dari jurnal umum. Jurnal umum untuk transaksi penerimaan uang dan pengeluaran uang selain dari yang bersumber dari persediaan. Pihak UMKM masih bingung mengenai cara penginputannya sehingga solusi yang dapat diberikan kepada pihak toko adalah harus mengajari pihak toko sampai bisa menginput transaksi jurnal umum.

Tahap implementasi berikutnya pada tanggal 23 November 2023, sistem yang telah diberikan kepada UMKM itu dilakukan pengecekan terkait apakah ada kesalahan dalam melakukan penginputan transaksi. Apabila terdapat kesalahan dalam melakukan penginputan transaksi, maka akan diajarkan kembali cara penginputan yang benar.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke mitra usaha adalah pada tanggal 28 November 2023, pada saat itu perlu pelatihan cara memahami laporan, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah memberikan pelatihan cara memahami dan membaca laporan keuangan dan mengevaluasi pemahaman klien dalam menggunakan sistem, kemudian solusinya adalah memastikan klien memahami penggunaan sistem dan laporan keuangan.

Tahap implementasi terakhir yang belum dilakukan, petunjuk tentang cara memanfaatkan sistem akuntansi telah disediakan. Tanggal 30 November 2023 menandai selesainya implementasi tahap ketiga. Pada tahap eksekusi terakhir ini, berkonsultasilah dengan UMKM untuk mendapatkan *feedback*nya. Hasil dari *feedback* mendapat tanggapan positif dari UMKM pada tahap implementasi ketiga ini, dapat dikatakan sistem yang telah dibuat sangat bagus dan bisa dipergunakan kembali.

2. Luaran yang dicapai

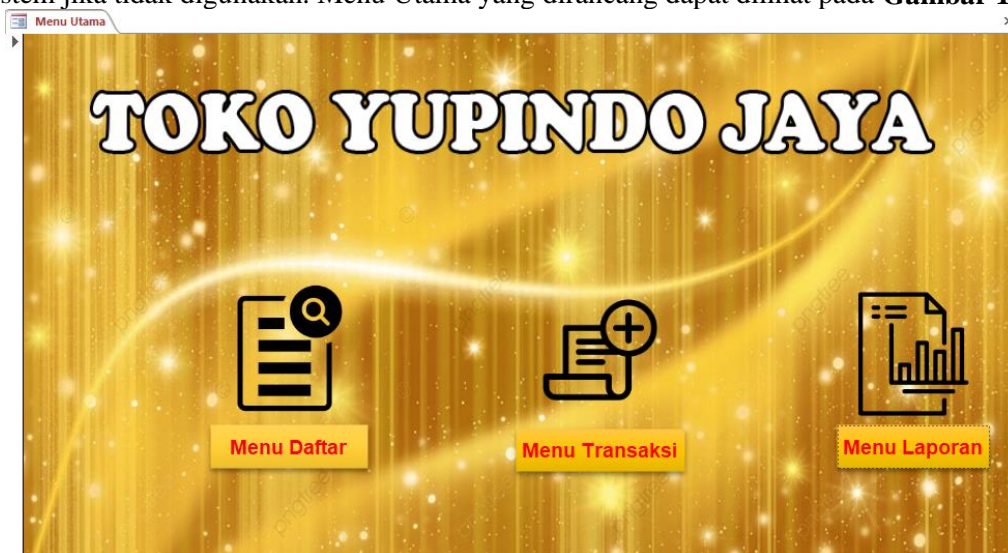
Sistem pencatatan Akuntansi berbasis *Microsoft Access*, dimana fitur-fitur yang terdapat pada sistem yakni:

Sistem

Perancangan modul diisi sesuai dengan standar yang berada pada sistem dan akan di jelaskan secara terperinci agar pengguna dapat menjalankan/memakai sistem dengan baik dan benar.

Menu Utama

Menu utama dirancang sebagai tampilan pertama setelah sistem dijalankan. Tujuan dari menu utama untuk mempermudah pengguna dalam melakukan pencarian terhadap data-data yang dibutuhkan. Menu utama mencakup menu daftar, menu transaksi, menu laporan. Tombol *logout* juga dibuat sebagai fungsi untuk menutup sistem jika tidak digunakan. Menu Utama yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Menu Utama. Sumber: Data sekunder diolah (2021)

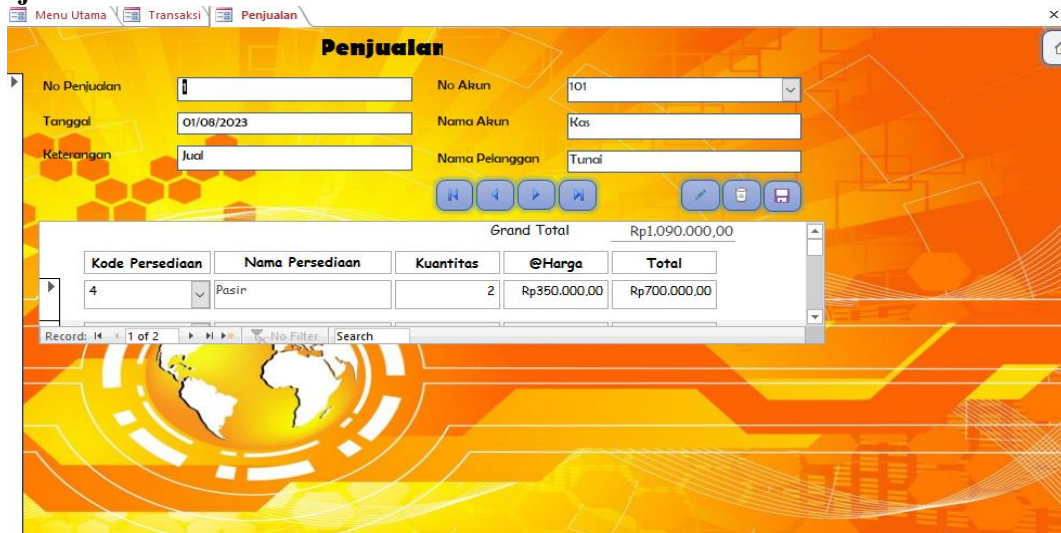
Menu Laporan

Menu laporan berisikan kumpulan *form* untuk melihat laporan keuangan, seperti *general ledger*, *statement of profit or loss*, *statement of owner's equity*, *statement of financial position*, laporan penjualan, laporan pembelian. Menu laporan yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Menu Laporan. Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Form Penjualan



Kode Persediaan	Nama Persediaan	Kuantitas	@Harga	Total
4	Pasir	2	Rp350.000,00	Rp700.000,00

Gambar 3. Form Penjualan. Sumber: Data diolah (2021)

Form penjualan merupakan suatu form yang dibuat untuk menginput transaksi sesuai dengan nomor transaksi, tanggal dan keterangan transaksi. Didalam form tersebut dapat diinput nama persediaan, no akun, dan nominal sesuai dengan transaksi yang terjadi. Form ini digunakan untuk transaksi penjualan barang dagangan. Setiap ada transaksi penjualan selalu diinput pada form tersebut.

Form Pembelian

Kode Persediaan	Nama Persediaan	Kuantitas	@Harga	Total
1	Besi beton 10mm	25	Rp53.000	Rp1.325.000,00

Gambar 4. Form Pembelian. Sumber: Data diolah (2021)

Form pembelian merupakan suatu form yang dibuat untuk menginput transaksi sesuai dengan nomor transaksi, tanggal dan keterangan transaksi. Didalam form tersebut dapat diinput nama persediaan, no akun, dan nominal sesuai dengan transaksi yang terjadi. Form ini digunakan untuk transaksi pembelian barang dagangan. Setiap ada transaksi pembelian selalu diinput pada form tersebut.

Form Jurnal Umum

No Nota	Tanggal	Keterangan	Nama Akun Debet	Nama Akun Kredit	Jumlah
	05/08/2023	Gaji karyawan	Beban Gaji	Kas	Rp3.000.000,00

Gambar 5. Form Jurnal Umum. Sumber: Data diolah (2021)

Form jurnal umum berfungsi untuk transaksi pengeluaran kas uang selain dari pembelian barang dagangan, serta transaksi penerimaan uang selain dari barang dagangan. Dalam form perlu diinput No transaksi, tanggal, keterangan, nama akun debet, nama akun kredit, jumlah. Nomor transaksi diinput dengan menggunakan angka, tanggal itu tanggal transaksi, no akun itu dipilih sesuai jurnal yang diperlukan.

Buku Besar

Buku besar berisikan akumulasi semua transaksi yang ada. Pengertian buku besar adalah buku yang berisi perkiraan mengenai ikhtisar dari pengaruh transaksi keuangan akibat perubahan aset, kewajiban, maupun modal dalam perusahaan. Buku besar juga merupakan alat yang dipakai untuk melakukan pencatatan beragam perubahan di sebuah akun karena adanya transaksi keuangan. Jumlah perkiraan buku besar yang dibutuhkan oleh perusahaan tentu saja berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang meliputi jenis kegiatan, keuangan dan kekayaan perusahaan, informasi yang diperlukan perusahaan, serta *volume* transaksi. Komponen yang ada dalam buku besar, akun-akunnya digolongkan dalam akun ril atau *real account* dan juga nominal *account* atau akun nominal. Akun ril merupakan akun yang ada pada neraca seperti utang, aset, modal, dan kewajiban. Sedangkan akun nominal merupakan akun yang ada pada laporan laba rugi seperti akun beban dan pendapatan (Gie, 2020). Buku besar yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 6**.

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/08/2023	Saldo Awal	Rp1.000.000,00	Rp0,00	Rp1.000.000,00
01/08/2023	Jual	Rp1.090.000,00	Rp0,00	Rp2.090.000,00
01/08/2023	Beli	Rp0,00	Rp49.455.000,00	-Rp47.365.000,00
02/08/2023	Jual	Rp1.475.000,00	Rp0,00	-Rp45.890.000,00
03/08/2023	Jual	Rp488.000,00	Rp0,00	-Rp45.402.000,00
04/08/2023	Jual	Rp480.000,00	Rp0,00	-Rp44.922.000,00
05/08/2023	Gaji karyawan	Rp0,00	Rp3.000.000,00	-Rp47.922.000,00
05/08/2023	Jual	Rp2.600.000,00	Rp0,00	-Rp45.322.000,00
06/08/2023	Jual	Rp585.000,00	Rp0,00	-Rp44.737.000,00
07/08/2023	Beli	Rp0,00	Rp49.455.000,00	-Rp94.192.000,00
07/08/2023	Jual	Rp1.355.000,00	Rp0,00	-Rp92.837.000,00
08/08/2023	Jual	Rp1.150.000,00	Rp0,00	-Rp91.687.000,00

Gambar 6. Buku Besar. Sumber: Data diolah (2021)

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah salah satu bagian laporan keuangan perusahaan dalam periode akuntansi tertentu yang berisikan pendapatan serta beban perusahaan, lalu menghasilkan laba/rugi bersih. Laporan laba rugi berisikan akumulasi penjualan dan biaya yang terjadi. Laporan ini terdiri atas pendapatan selama periode berjalan dan beban, baik beban usaha maupun diluar usaha selama periode berjalan (Gie, 2020). Dalam sistem melakukan perhitungan HPP dengan menggunakan metode rata-rata. Laporan laba rugi yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 7**.

No. Akun	Keterangan	Jumlah
Pendapatan		
401	Pendapatan	Rp35.742.000,00
402	Harga Pokok Penjualan	-Rp26.887.000,00
	Total	Rp8.855.000,00
Beban		
501	Beban Gaji	-Rp3.000.000,00
502	Beban Listrik dan Air	-Rp1.275.365,00
503	Beban Internet	Rp0,00
504	Beban Keamanan dan Kebersihan	-Rp50.000,00
505	Beban Sewa	Rp0,00
506	Beban Penyusutan	Rp0,00
507	Beban Operasional Lain - Lain	Rp0,00
	Total	-Rp4.325.365,00
Pendapatan Lainnya		
601	Pendapatan Lainnya	Rp0,00
	Total	Rp0,00
	Laba Bersih	Rp4.529.635,00

Gambar 7. Laporan Laba Rugi. Sumber: Data diolah (2021)

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas berisikan perhitungan untuk modal akhir. Perhitungan untuk modal akhir tentunya dimulai dari modal awal + laba bersih – prive. Modal akhir yang ada pada laporan perubahan ekuitas untuk dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan. Laporan perubahan ekuitas yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 8**.

Laporan Perubahan Ekuitas	
Dari Tanggal	01/08/2023
Ke Tanggal	31/08/2023
Modal Awal	Rp0
Laba Bersih	Rp4.529.635
Prive	Rp0
Total	Rp4.529.635 +
Modal Akhir	Rp4.529.635,00

Gambar 9. Laporan Perubahan Ekuitas. Sumber: Data diolah (2021)

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca adalah salah satu laporan keuangan yang memberikan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan modal yang disajikan pada akhir periode. Laporan posisi keuangan berisikan aset, liabilitas, dan ekuitas. Salah satu dari laporan keuangan yang satu ini, memberikan informasi yang berhubungan dengan sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan. Kewajiban kepada kreditor dan modal pemilik perusahaan (Gie, 2020). Laporan posisi keuangan yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 10**.

Laporan Posisi Keuangan	
Dari Tanggal	01/08/2023
Ke Tanggal	31/08/2023
Aktiva	
Aktiva Lancar	
101 Kas	(Rp264.313.365)
102 Bank	Rp0
103 Persediaan	Rp269.843.000
104 Perlengkapan	Rp0
Total	Rp5.529.635
Aktiva Tetap	
121 Peralatan	Rp0
122 Tanah dan Bangunan	Rp0
Total	Rp0
Total Aktiva	Rp5.529.635
Pasiva	
Liabilitas Jangka Pendek	
201 Utang Usaha	Rp0
202 Utang Beban	Rp0

Gambar 10. Laporan Posisi Keuangan. Sumber: Data diolah (2021)

Laporan Penjualan

Laporan ini berisikan kumpulan transaksi penjualan. Penjualan berfungsi untuk akumulasi transaksi penjualan kepada pelanggan yang ada. Pada laporan penjualan ini berisikan no penjualan, tanggal transaksinya, keterangan, nama persediaan, kuantitas, @harga, total. Laporan Penjualan yang dirancang dapat dilihat pada Gambar 11.

No Penjualan	Tanggal	Keterangan	Nama Persediaan	Kuantitas	@Harga	Total
1	01/08/2023	Jual	Batu bata hitam	300	Rp1.300,00	Rp390.000,00
1	01/08/2023	Jual	Pasir	2	Rp350.000,00	Rp700.000,00
2	02/08/2023	Jual	Pintu kamar mandi	4	Rp300.000,00	Rp1.200.000,00
2	02/08/2023	Jual	Keramik 40x40 (putih)	5	Rp55.000,00	Rp275.000,00
3	03/08/2023	Jual	Besi beton 10mm	6	Rp68.000,00	Rp408.000,00
3	03/08/2023	Jual	Kawat ikat	4	Rp20.000,00	Rp80.000,00
4	04/08/2023	Jual	Bajaringan	4	Rp95.000,00	Rp380.000,00
4	04/08/2023	Jual	Ekafuring	10	Rp10.000,00	Rp100.000,00
5	05/08/2023	Jual	Cat tembok 5kg arau	5	Rp300.000,00	Rp1.500.000,00
5	05/08/2023	Jual	Kayu 2x2	10	Rp110.000,00	Rp1.100.000,00
6	06/08/2023	Jual	Wastafel cuci piring 1 lt	2	Rp150.000,00	Rp300.000,00
6	06/08/2023	Jual	Bajaringan	3	Rp95.000,00	Rp285.000,00
7	07/08/2023	Jual	Batu bata hitam	350	Rp1.300,00	Rp455.000,00

Gambar 11. Laporan Penjualan. Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Laporan Pembelian

Laporan ini berisikan kumpulan transaksi pembelian. Pembelian berfungsi untuk akumulasi transaksi pembelian kepada pemasok yang ada. Pada laporan pembelian ini berisikan no pembelian, tanggal transaksinya, keterangan, nama persediaan, kuantitas, @harga, total. Laporan Pembelian yang dirancang dapat dilihat pada Gambar 12.

No Pembelian	Tanggal	Keterangan	Nama Persediaan	Kuantitas	@Harga	Total
1	01/08/2023	Beli	Besi beton 10mm	25	Rp53.000	Rp1.325.000,00
1	01/08/2023	Beli	Kawat ikat	25	Rp10.000	Rp250.000,00
1	01/08/2023	Beli	Semen merah put	25	Rp20.000	Rp500.000,00
1	01/08/2023	Beli	Pasir	25	Rp250.000	Rp6.250.000,00
1	01/08/2023	Beli	Batu bata hitam	1000	Rp900	Rp900.000,00
1	01/08/2023	Beli	Cat tembok 5kg c	30	Rp250.000	Rp7.500.000,00
1	01/08/2023	Beli	Kayu 2x2	30	Rp70.000	Rp2.100.000,00
1	01/08/2023	Beli	Batu granit	30	Rp500.000	Rp15.000.000,00
1	01/08/2023	Beli	Papan gypsum	30	Rp35.000	Rp1.050.000,00
1	01/08/2023	Beli	Pintu kamar mar	30	Rp230.000	Rp6.900.000,00
1	01/08/2023	Beli	Keramik 40x40 (u	30	Rp45.000	Rp1.350.000,00
1	01/08/2023	Beli	Pipa air 1/2 inch	30	Rp30.000	Rp900.000,00
1	01/08/2023	Beli	Wastafel cuci pirin	30	Rp100.000	Rp3.000.000,00
1	01/08/2023	Beli	Bajaringan	30	Rp75.000	Rp2.250.000,00
1	01/08/2023	Beli	Ekafuring	30	Rp6.000	Rp180.000,00

Gambar 12. Laporan Pembelian. Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Simpulan

Toko Yupindo Jaya merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang penjualan alat dan bahan bangunan. Penjualan Toko Yupindo Jaya berjalan dengan sangat baik dan juga memiliki tiga orang karyawan. Pencatatan yang dilakukan menggunakan pencatatan manual yang mencatat barang-barang hasil penjualan

perhari dan kemudian disesuaikan dengan uang yang diterima. Namun dikarenakan pandemi ini, Toko Yupindo Jaya akhirnya berpindah dengan melakukan penjualan online tanpa bantuan karyawan. Pencatatan transaksi tidak dilakukan dan pendapatan dari Toko Yupindo Jaya bercampur dengan uang pribadi Jan Fui sehingga Jan Fui kesulitan dalam mengetahui laba atau rugi yang didapatnya dalam menjalankan bisnis Toko Yupindo Jaya ini.

Berdasarkan hasil observasi, analisis, dan wawancara dengan pihak Toko Yupindo Jaya, dapat disimpulkan bahwa UMKM ini masih melakukan pencatatan transaksi keuangan secara manual dan UMKM ini belum memiliki sistem untuk mencatat transaksi keuangan. Sistem yang paling praktis untuk usaha kecil yang masih berada dalam tahap perkembangan ini, yaitu sistem yang mudah dipahami dan digunakan oleh toko, ini dikarenakan bila diimplementasi sistem pencatatan keuangan maka pihak toko harus merekrut orang baru yang mengerti akuntansi dan hal ini akan menambah biaya yang tidak terlalu efektif untuk dikeluarkan. Kesimpulan perancangan sistem dimulai dari tabel, kemudian relationship, lalu buat form, kemudian buat query dan report.

Kondisi setelah implementasinya yaitu dengan adanya sistem ini maka toko dapat mencatat penjualan, pembelian, persediaan, jurnal umum dengan menggunakan sistem teknologi komputer dan tidak melakukannya melalui buku lagi, ini akan sangat menghemat waktu dan juga lebih efektif dalam perhitungan penjualan, pembelian, persediaan, jurnal umum. Manfaat yang dirasakan oleh pemilik toko dengan adanya sistem ini adalah untuk membuat pembukuan keuangan itu pemilik tidak perlu melakukan secara manual lagi, pemilik toko sangat senang dengan adanya sistem ini, karena sistem ini sangat membantu untuk kegiatan operasional toko. Manfaat lainnya yang dapat diperoleh oleh pemilik toko adalah mampu mengoperasikan sistem untuk kegiatan operasional toko.

Perancangan sistem telah selesai dan disetujui oleh dosen pembimbing. Langkah selanjutnya adalah mencoba menerapkan dan melatih karyawan Toko Yupindo Jaya untuk menggunakan sistem berupa Microsoft Access. sistem diharapkan dapat membuat kegiatan usaha mikro kecil dan menengah lebih efisien dan efektif.

Tahap pertama melakukan kunjungan ke Toko Yupindo Jaya adalah pada tanggal 19 September 2023, pada saat itu dilakukan survey lokasi UMKM untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta memahami kinerja operasional dari mitra, kemudian solusinya adalah perlu adanya permintaan surat izin untuk melaksanakan penelitian serta membuat surat pernyataan untuk ditandatangani klien.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke Toko Yupindo Jaya adalah pada tanggal 23 September 2023, pada saat itu dilakukan permintaan izin penelitian, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah memberikan surat pernyataan MoU dan MoA untuk ditandatangani klien, kemudian solusinya adalah melakukan wawancara untuk mengetahui informasi terkait UMKM.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke Toko Yupindo Jaya adalah pada tanggal 25 September 2023, pada saat itu perlu memahami profil dan proses kerja perusahaan, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah struktur organisasi perusahaan dan aktivitas operasional perusahaan, kemudian solusinya adalah memahami sistem pembukuan UMKM, serta melihat lebih lanjut alur transaksi dan memahami kendala yang dihadapi UMKM.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke Toko Yupindo Jaya adalah pada tanggal 26 September 2023, pada saat itu perlu membantu UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah memperkenalkan pencatatan atau pembukuan yang lebih terperinci, kemudian solusinya adalah merancang sistem pencatatan akuntansi berbasis microsoft access.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke Toko Yupindo Jaya adalah pada tanggal 27 September 2023, pada saat itu perlu melakukan perancangan sistem, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah menjelaskan luaran dari sistem, kemudian solusinya adalah membuat sistem dan meminta data transaksi dua bulan terakhir.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke Toko Yupindo Jaya adalah pada tanggal 28 September 2023, pada saat itu perlu meminta data transaksi, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah memperoleh data transaksi bulan oktober dan melakukan penginputan data ke sistem, kemudian solusinya adalah menginput transaksi pada sistem dan pengenalan sistem.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke Toko Yupindo Jaya adalah pada tanggal 29 September 2023, pada saat itu perlu melakukan pengenalan sistem yang sudah dibuat, yang dimana hasil dari pembahasan

tersebut adalah memberikan pelatihan kepada klien mengenai cara penggunaan sistem akuntansi microsoft office access yang telah dirancang, kemudian solusinya adalah menjelaskan mengenai dasar-dasar akuntansi.

Tahap berikutnya, pada tanggal 30 September 2023 hingga 31 September 2023 merancang fitur jurnal umum, penjualan, persediaan. Pada saat memberikan sistem ke pihak UMKM, pihak UMKM masih bingung dan belum paham cara penggunaannya seperti cara melakukan penjumlahan pada form jurnal umum, dikarenakan pihak UMKM masih belum memahami cara menjurnal, maka menjelaskan kepada pihak UMKM terkait cara menjurnal tersebut.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke Toko Yupindo Jaya adalah pada tanggal 01 Oktober 2023, pada saat itu perlu menjelaskan ke klien mengenai dasar-dasar akuntansi, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah menjelaskan mengenai akun-akun yang ada di sistem, membuat jurnal umum, penjelasan mengenai kode akun, kemudian solusinya adalah pelatihan cara penggunaan sistem.

Tahap implementasi berikutnya, pada tanggal 02 Agustus 2023 hingga 03 Oktober 2023 merancang fitur jurnal umum, penjualan, persediaan. Pada saat memberikan sistem ke pihak UMKM, pihak UMKM masih bingung dan belum paham cara penggunaannya seperti cara melakukan penjumlahan pada form jurnal umum, dikarenakan pihak UMKM masih belum memahami cara menjurnal, maka langsung mengajari pihak UMKM terkait cara menjurnal sampai bisa.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke Toko Yupindo Jaya adalah pada tanggal 03 Oktober 2023, pada saat itu perlu pelatihan menginput data di sistem, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah memberikan pelatihan mengenai cara menginput data master dan transaksi, kemudian solusinya adalah memberikan pelatihan cara memahami laporan.

Tahap berikutnya, pada tanggal 04 Oktober 2023 sistem yang diberikan terdiri dari jurnal umum. Jurnal umum untuk transaksi penerimaan uang dan pengeluaran uang selain dari yang bersumber dari persediaan. Pihak UMKM masih bingung mengenai cara penginputannya sehingga solusi yang dapat diberikan kepada pihak toko adalah harus mengajari pihak toko sampai bisa menginput transaksi jurnal umum.

Tahap implementasi berikutnya pada tanggal 05 Oktober 2023, sistem yang telah diberikan kepada UMKM itu dilakukan pengecekan terkait apakah ada kesalahan dalam melakukan penginputan transaksi. Apabila terdapat kesalahan dalam melakukan penginputan transaksi, maka akan diajarkan kembali cara penginputan yang benar.

Tahap berikutnya melakukan kunjungan ke Toko Yupindo Jaya adalah pada tanggal 06 Oktober 2023, pada saat itu perlu pelatihan cara memahami laporan, yang dimana hasil dari pembahasan tersebut adalah memberikan pelatihan cara memahami dan membaca laporan keuangan dan mengevaluasi pemahaman klien dalam menggunakan sistem, kemudian solusinya adalah memastikan klien memahami penggunaan sistem dan laporan keuangan.

Tahap implementasi terakhir yang belum dilakukan, sistem akuntansi telah diajarkan cara menggunakan sistemnya sampai bisa digunakan. Pada saat implementasi tahap ketiga dilakukan pada tanggal 08 Oktober 2023. Pada tahap implementasi yang terakhir ini, menanyakan umpan balik dari pihak UMKM. Pada tahap implementasi ketiga ini, mendapatkan umpan balik yang baik dari pihak UMKM yang menyatakan bahwa sistem yang buat sudah baik dan bisa digunakan untuk kedepannya. Implementasi jurnal umum hanya untuk input seperti pengeluaran, penerimaan kas, dan penyusutan. Fungsi buku besar adalah untuk melihat rekapitulasi transaksi yang telah diinput yang telah dijabarkan per akun. Fungsi laporan laba rugi adalah untuk melihat laba atau rugi bersih yang dihasilkan, laba atau rugi bersih berasal dari pendapatan dan dikurangi harga pokok penjualan dikurangi beban operasional. Fungsi laporan perubahan ekuitas adalah untuk melihat berapa modal akhirnya. Fungsi laporan posisi keuangan adalah untuk melihat aset dan pasivanya, aset terdiri dari aset lancar dan aset tetap, pasiva terdiri dari liabilitas dan ekuitas, nominal akhir dari masing-masing akun yang terdapat pada laporan posisi keuangan itu berasal dari buku besar. Fungsi laporan penjualan adalah untuk melihat rekapitulasi penjualan yang telah diinput pada form penjualan. Fungsi laporan pembelian adalah untuk melihat rekapitulasi pembelian yang telah diinput pada form pembelian

V. KESIMPULAN

Toko Yupindo Jaya merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang penjualan alat dan bahan bangunan. Penjualan Toko Yupindo Jaya berjalan dengan sangat baik dan juga memiliki lima orang karyawan. Pencatatan yang dilakukan menggunakan pencatatan manual yang mencatat barang-barang hasil penjualan perhari dan kemudian disesuaikan dengan uang yang terima. Namun dikarenakan pandemi ini, Toko Yupindo

Jaya akhirnya berpindah dengan melakukan penjualan online tanpa bantuan karyawan. Pencatatan transaksi tidak dilakukan dan pendapatan dari Toko Yupindo Jaya bercampuran dengan uang pribadi Jan Fui, sehingga Jan Fui kesulitan dalam mengetahui laba atau rugi yang didapatinya dalam menjalankan bisnis Toko Yupindo Jaya ini.

Berdasarkan hasil observasi, analisis, dan wawancara dengan pihak Toko Yupindo Jaya, dapat disimpulkan bahwa UMKM ini masih melakukan pencatatan transaksi keuangan secara manual dan UMKM ini belum memiliki sistem untuk mencatat transaksi keuangan. Sistem yang paling praktis untuk usaha kecil yang masih berada dalam tahap perkembangan ini, yaitu sistem yang mudah dipahami dan digunakan oleh toko, ini dikarenakan bila diimplementasi sistem pencatatan keuangan, maka pihak toko harus merekrut orang baru yang mengerti akuntansi dan hal ini akan menambah biaya yang tidak terlalu efektif untuk dikeluarkan. Kesimpulan perancangan sistem dimulai dari tabel, kemudian relationship, lalu buat form, kemudian buat query dan report.

Kondisi setelah implementasinya yaitu dengan adanya sistem ini, maka toko dapat mencatat penjualan, pembelian, persediaan, jurnal umum dengan menggunakan sistem teknologi komputer dan tidak melakukannya melalui buku lagi, ini akan sangat menghemat waktu dan juga lebih efektif dalam perhitungan penjualan, pembelian, persediaan, jurnal umum. Manfaat yang dirasakan oleh pemilik toko dengan adanya sistem ini adalah untuk membuat pembukuan keuangan itu pemilik tidak perlu melakukan secara manual lagi, pemilik toko sangat senang dengan adanya sistem ini, karena sistem ini sangat membantu untuk kegiatan operasional toko. Manfaat lainnya yang dapat diperoleh oleh pemilik toko adalah mampu mengoperasikan sistem untuk kegiatan operasional toko.

Hasil luaran dari sistem pencatatan akuntansi yang disusun merupakan sistem akuntansi berbasis microsoft access. Manfaat yang dirasakan oleh pemilik toko dengan adanya sistem ini adalah untuk membuat pembukuan keuangan itu pemilik tidak perlu melakukan secara manual lagi, pemilik toko sangat senang dengan adanya sistem ini, karena sistem ini sangat membantu untuk kegiatan operasional toko.

DAFTAR PUSTAKA

- Esterberg, K. G. (2017). *Qualitative Methods in Social Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Krisyadi, R., & Jeslyn. (2021). *Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada Pt. Yasasian*. 1(1), 2000–2007.
- Mujannah, & Hayati, N. (2021). Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Ibu Ibu Dasa Wisma Kampung Gedang. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1, 71–78.
- Mulyana, D. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (P. R. Rosdakarya (ed.)). PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta (ed.)). Alfabeta.